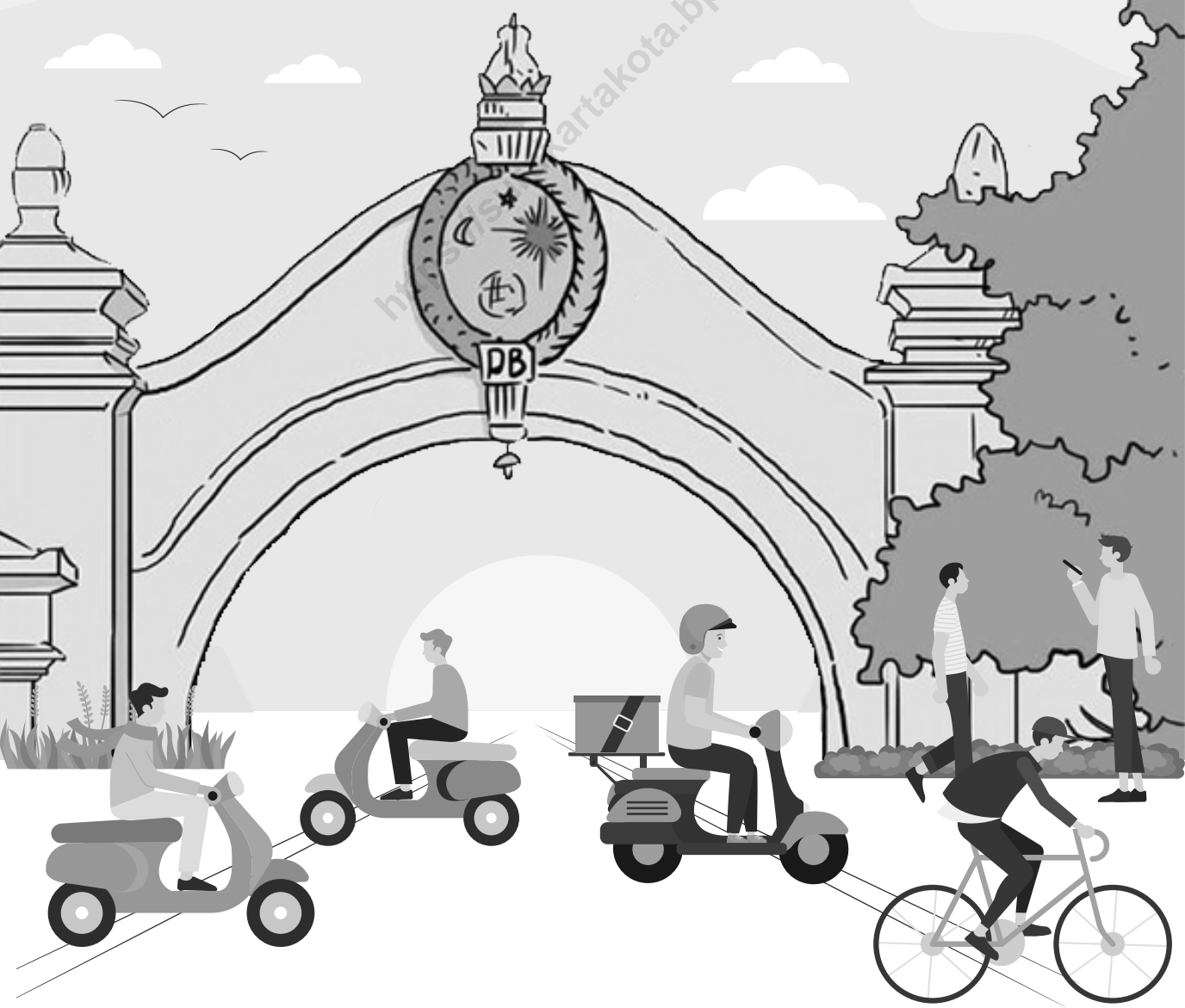


Statistik Daerah Kota Surakarta 2020



Statistik Daerah Kota Surakarta 2020



STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2020

Katalog BPS : 1101002.3372
33720.2016
Ukuran Buku : 17,5 cm x 24,5 cm
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah

Gambar Kulit

Diterbitkan Oleh
©Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Totok Tavirijanto, S.Si.

Penyunting

Dra. Maria Anna Bernadetta Herminawati, M.M

Penulis

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Pengolah Data

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Gambar Kulit

Seksi IPDS, BPS Kota Surakarta

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2020 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2020 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Data yang ditampilkan disertai dengan analisa sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, November 2020

Badan Pusat Statistik
Kota Surakarta
Kepala,

Totok Tavarijanto, S.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
1 Geografi dan Iklim.....	1
2 Pemerintahan.....	2
3 Penduduk.....	4
4 Ketenagakerjaan.....	5
5 Pendidikan.....	6
6 Kesehatan.....	8
7 Perumahan.....	9
8 Pembangunan Manusia.....	10
9 Kemiskinan.....	11
10 Pertanian.....	12
11 Listrik.....	13
12 Hotel dan Pariwisata.....	14
13 Transportasi dan Komunikasi.....	15
14 Inflasi.....	16
15 Perdagangan.....	17
16 Pendapatan Regional.....	18
17 Perbandingan Antar Daerah.....	19
Tabel-Tabel.....	20

Kota Surakarta terletak ±100 km dari Ibukota Propinsi Jawa Tengah. Mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 26° - 29,2° Celcius

Kota Surakarta terletak antara 110° 45' 15" dan 110° 45' 35 " Bujur Timur dan antara 7° 36' dan 7° 56' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta.

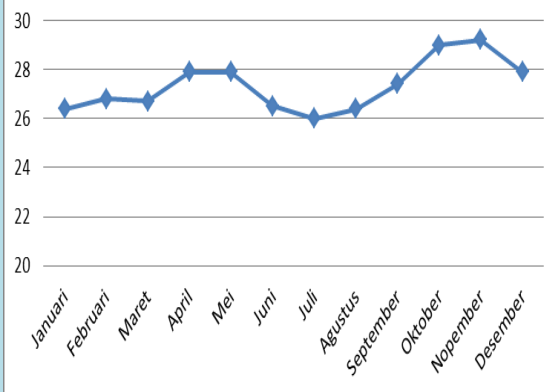
Wilayah Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan "**Kota Sala**" merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut, SALA berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan - Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,04 Km² yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Sebagian besar lahan dipakai sebagai tempat pemukiman sebesar 60 % lebih.

Suhu Udara rata-rata di Kota Surakarta pada tahun 2019 berkisar antara 26°C sampai dengan 29,2°C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 63 persen sampai dengan 96 persen. Hari hujan terbanyak jatuh pada bulan Januari dengan jumlah hari hujan sebanyak 24 hari. Sedangkan kelembaban Udara tertinggi 96 % jatuh pada bulan Februari. Sementara itu rata-rata curah hujan saat hari hujan terbesar jatuh pada bulan Januari sebesar 23,9 mm per hari hujan.

Peta Kota Surakarta



Rata-rata Suhu Udara Kota Surakarta Tahun 2019



*****Tahukah Anda**
Dari luas 4.404,04 Ha di Kota Surakarta,
2.882,14 ha untuk tempat tinggal.

68,61 % Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan Sarjana dan masih ada 1,75 % pegawai yang berpendidikan SD

Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan, RT, RW, dan KK Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2019

no (1)	KECAMATAN (2)	KELURAHAN (3)	RW (4)	RT (5)
1	Laweyan	11	105	458
2	Serengan	7	72	312
3	Pasar Kliwon	10	101	436
4	Jebres	11	153	649
5	Banjarsari	15	195	929
JUMLAH		54	626	2.784

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surakarta

Ket *) data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Surakarta Tahun 2018 dan 2019

Pendidikan Terakhir	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	119	102
SLTP/Sederajat	212	187
SMA/Sederajat	1.098	1004
Diploma I,II	189	142
Diploma III/Sarjana Muda	396	398
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.d	4.237	4007
Jumlah	6.251	5840

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota surakarta

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 54 kelurahan, 626 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.784. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 195 dengan jumlah RT sebanyak 929. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 RW dan 312 RT.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2019 sebanyak 5.840 orang, terdiri dari 2724 orang PNS laki-laki, 3116 orang PNS perempuan.

Komposisi PNS didominasi oleh PNS golongan III yaitu sebanyak 2909 orang atau 49,81 %. Jumlah golongan IV juga cukup besar, yaitu 1825 orang atau 31,25 %, sedangkan golongan II sejumlah 932 orang atau 15,96 %. Kelompok pegawai yang paling sedikit adalah golongan I yaitu sebanyak 174 orang atau 2,9 %.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S-1,2,3 yaitu sebesar 68,61 %, PNS yang berpendidikan SMA sebanyak 17,19%, Untuk yang berpendidikan D-1,2,3 sebanyak 9,25%, yang berpendidikan SLTP sebanyak 3,2% dan berpendidikan SD 1,75%.

*****Tahukah anda**

Pada tahun 2019, 49,81% PNS di Kota Surakarta adalah Golongan III.

Di Kota Surakarta, secara agregat realisasi pendapatan daerah mengalami kenaikan, tetapi target realisasi hanya mencapai 96,13%.

Anggaran dan realisasi pendapatan daerah perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 anggaran dan realisasi tidak memenuhi target harapan yaitu kurang 3,87%. Tertinggi pada tahun 2012 melebihi anggaran yaitu 20 %.

Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2019 mengalami kenaikan nominal rupiah yaitu sebesar 3,94 % lebih besar dibanding tahun 2018. Walaupun tingkat kenaikan lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi belum mampu mencukupi target yang sudah di tentukan.

Namun demikian, Penerimaan dari tahun ke tahun selalu naik. Dan pada tahun 2018 besaran penerimaannya 1.879,06 milyar dan tahun 2019 naik sebesar 1.915,59 milyar. Demikian juga Belanja, baik Belanja langsung maupun tidak langsung juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 total belanja 1.914,82 milyar meningkat ditahun 2019 sebesar 1.987,72 milyar.

***** *Tahukan Anda***

Pengeluaran untuk belanja pegawai di Kota Surakarta tahun 2019 sebesar 57,36 % dari total pengeluaran.

Target dan Realisasi PAD di Kota Surakarta Tahun 2008-2019

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	96.199.901.000	102.929.501.970,00	107,00
2009	110.842.157.600	101.972.318.682,00	92,00
2010	114.429.357.815	113.946.007.541,85	99,60
2011	176.176.060.000	181.096.816.152,00	102,80
2012	192.902.940.603	231.672.100.429,00	120,10
2013	280.169.557.000	298.400.846.632,00	106,50
2014	318.814.097.000	335.660.206.640,82	105,30
2015	361.019.672.000	372.798.426.790,07	103,30
2016	394.200.858.000	425.502.779.064,00	114,20
2017	492.503.909.101	527.544.224.970,91	107,10
2018	505.328.290.741	525.125.554.686,09	103,92
2019	567.757.960.983	545.791.815.386,00	96,13

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2018 – 2019 (Milyar Rupiah)

Keterangan	2018		2019	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAPATAN	1.867,61	1.879,06	2.012,82	1.915,59
Pendapatan Asli Daerah	505,33	525,13	567,76	545,79
Dana Perimbangan	1.105,64	1.090,92	1.132,70	1.097,43
Lain-Lain Pendapatan				
Daerah yang Sah	256,64	263,01	312,37	272,37
BELANJA	2.089,97	1.914,82	2.184,55	1.987,72
Belanja Tidak Langsung	789,98	738,55	869,07	808,40
Belanja Langsung	1.299,99	1.176,27	1.315,47	1.179,31
Surplus / Defisit	224,36	35,76	171,73	72,12

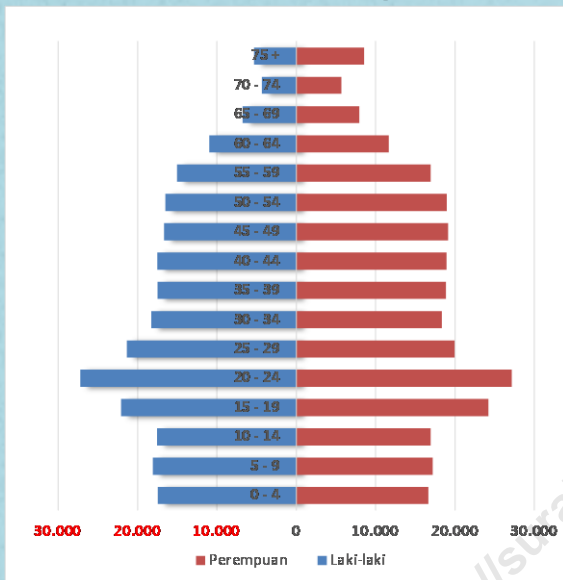
Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk Surakarta pada tahun 2019 mencapai 13.000 jiwa /km²

Penduduk Kota Surakarta Tahun 2019 berdasarkan Kelompok Umur



Sumber : BPS Kota Surakarta

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Menurut Kecamatan Tahun 2019

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Sex Ratio	Luas (km ²)	Kepadatan per Km ²
01. Laweyan	50.073	52.215	102.288	1,04	8,64	11.838,89
02. Serengan	26.642	27.871	54.513	1,05	3,19	17.088,71
03. Pasar Kliwon	43.010	43.802	86.812	1,02	4,82	18.010,79
04. Jebres	72.673	74.129	146.802	1,02	12,58	11.669,48
05. Banjarsari	89.558	92.587	182.145	1,03	14,81	12.298,78
Jumlah	281.956	290.604	572.560	1,03	44,04	13.000,91

Sumber: Dispendukcapil Kota Surakarta, Registrasi Penduduk (Data Diolah)

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2019 sebanyak 519.587 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 48,61% dan 51,39%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 31,50 %, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 9,68 %.

Berdasarkan Dispendukcapil Kota Surakarta data jumlah penduduk akhir tahun 2019, diketahui bahwa kepadatan penduduk di Kota Surakarta selama tahun 2019 adalah sebesar 13.000 jiwa per km². Kecamatan Pasar Kliwon merupakan kecamatan terpadat yaitu dengan kepadatan 18.010 jiwa per km². Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Jebres dengan kepadatan 11.669 jiwa per km².

Berdasarkan Dispendukcapil Kota Surakarta data jumlah penduduk akhir tahun 2019, diketahui jumlah penduduk Kota Surakarta 572.560 jiwa terdiri dari 281.956 jiwa penduduk laki-laki dan 290.604 jiwa penduduk perempuan.

*****Tahukah Anda**

51,39 % di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 48,61 % laki-laki

Dari tahun ketahun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat, pada tahun 2019 TPAK mencapai 68,93 %

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Surakarta sebesar 68,93%.

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kesempatan kerja(TKK) yang mencapai 95,82 %, dan angka Tingkat pengangguran terbuka mencapai 4,18 mencapai 1,63 %.

Berdasarkan perbandingan menurut Tingkat pendidikan, presentase penduduk bekerja paling tinggi adalah SMA/SMK, kemudian SMP, Perguruan tinggi dan SD. Presentase penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan tertinggi SMA adalah sebesar 37,93%.

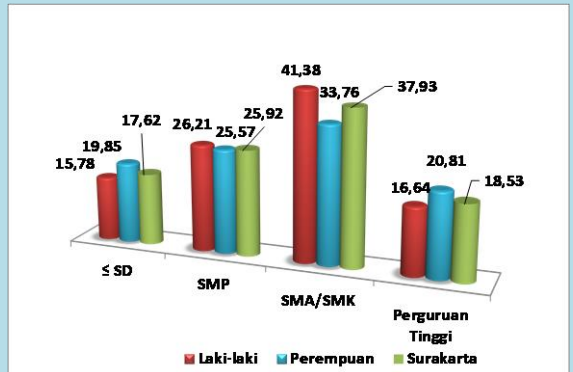
Berdasarkan perbandingan menurut Tingkat pendidikan, presentase penduduk pengangguran paling tinggi juga dengan latar belakang pendidikan tertinggi SMA/SMK, kemudian Perguruan tinggi, SMP, dan SD. Presentase penduduk pengangguran dengan tingkat pendidikan tertinggi SMA adalah sebesar 53,59%.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2019

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan kerja (jiwa)	157.824	128.987	286.811
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	41.857	87.442	129.299
TPAK (%)	79,04	59,60	68,93
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,10	4,29	4,18
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	95,90	95,71	95,82

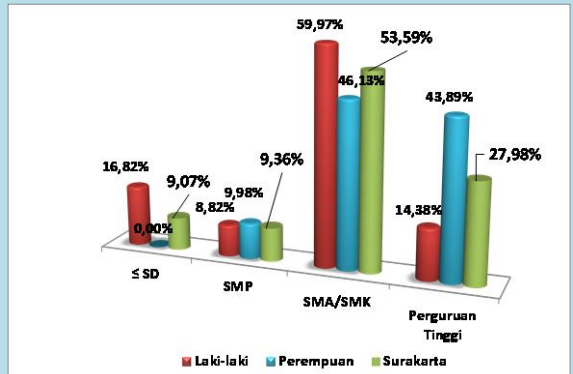
Sumber : Statistik Kesra 2019

Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta 2019



Sumber : Statistik Kesra 2019

Persentase Penduduk Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta 2019



Sumber : Statistik Kesra 2018

*****Tahukah Anda**
Besaran UMK di Surakarta pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.802.100,.

5

PENDIDIKAN

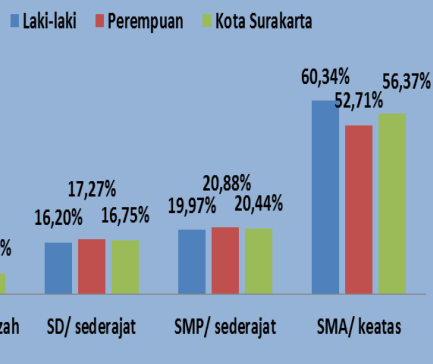
Di Kota Surakarta masih ada 0,10 % penduduk usia 7 – 12 tahun yang tidak bersekolah.

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut jenjang Pendidikan di Kota Surakarta Tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
SD	250	3621	60738
MI	9	116	2538
SMP	73	2081	30780
MTS	8	283	3207
SMA	35	1151	17810
SMK	49	1775	24091
MA	6	279	2947

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2020

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2019



Sumber : BPS Kota Surakarta

Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2018/2019 Rasio murid-guru terkecil pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah yaitu 10,56 persen.

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, pada tahun ajaran 2018/2019 ini beban mengajar seorang guru mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Dimana pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 16 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 14 dan 15 murid.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yg dimiliki Kota Surakarta didominasi SMA/ keatas sebesar 56,37%, kemudian SMP/ sederajat sebesar 20,44%.

Dari Jenis kelamin, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas paling banyak memiliki ijazah SMA keatas

***** Tahukah Anda**

Di Kota Surakarta tahun 2019 banyaknya SD mulai berkurang...

Pada tahun 2019, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 75,80 orang diantaranya masih bersekolah, dimana pada tahun sebelumnya 76,92 orang saja yang masih bersekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SLTP, dan SLTA serta PT. Pada tahun 2016 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,74 %, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 99,22 % dan kelompok 16-18 tahun sebesar 86,48 %.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
Jenis Kelamin						
Laki-laki	2,82	10,6	4,5	11	71,09	100
Perempuan	4,61	9,55	3,32	10,07	72,45	100
Kota Surakarta	3,74	10,06	3,89	10,52	71,79	100

Sumber : Stat Kesra 2019

Sedangkan APM dan APK di tiap tingkatan sangat bervariasi. APM mulai SD besarnya 98,91 %, SMP besarnya 81,28%, tingkat SLTA besarnya 63,48%. Untuk besaran APK SD besarnya 109,80%, SMP besarnya 84,81%, SLTA besarnya 110,64%. Angka APM dan APK yang bervariasi disebabkan adanya kondisi di masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan finansialnya.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) (Persen) Kota Surakarta, Tahun 2017-2019

Kelompok Umur	Tahun		
	2019	2018	2017
7-12 tahun	99,88	99,75	99,15
13-15 tahun	98,85	98,59	97,83
16-18 tahun	75,80	76,92	81,28

Sumber : BPS Prov Jawa Tengah

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Surakarta Tahun 2017-2019 (Persen)

Kelompok	Tahun		
	2019	2018	2017
APK			
SD/MI	107,81	106,56	110,37
SMP/MTs	89,03	84,55	87,93
SMA/MA	77,92	80,85	103,55
APM			
SD/MI	99,19	99,22	98,91
SMP/MTs	80,60	79,34	81,25
SMA/MA	66,12	65,26	65,41

Sumber : BPS Prov Jawa Tengah

Di Kota Surakarta pada tahun 2019 Fasilitas Kesehatan mengalami kenaikan. Ini harapannya dapat melayani masyarakat yang lebih baik dan dapat meningkatkan harapan hidup masyarakat kota Surakarta.

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun 2018 ke 2019 ada penambahan rumah sakit umum. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan tersebar di hamper seluruh kecamatan di Kota Surakarta, kecuali kecamatan Serengan yang tidak memiliki Rumah Sakit umum maupun rumah sakit Khusus. Kota Surakarta pada tahun 2019 sudah memiliki 14 Rumah Sakit Umum dan 4 Rumah sakit Pemerintah. Hal ini diharapkan dapat menunjang tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Jika dilihat dari banyak puskesmas sudah meratan di seluruh kecamatan. Begitu juga tersebar Klinik/Balai di setiap kecamatan.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan setiap tahunnya tergolong cukup berhasil. Ini dibuktikan dengan meningkatnya angka harapan hidup pada tahun 2019 sebesar 7,12 dari tahun 2018 sebesar 7,11.

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2018 dan 2019

kecamatan	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Pukesmas	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	3	4	1	3	3	3
2. Serengan	0	0	0	0	2	2
3. Pasar Kliwon	2	3	0	0	2	2
4. Jebres	3	3	1	1	4	4
5. Banjarsari	4	4	0	0	6	6
Surakarta	12	14	2	4	17	17

kecamatan	Klinik/Balai		Posyandu		Polindes	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	15	20	109	109	0	0
2. Serengan	9	10	63	63	0	0
3. Pasar Kliwon	6	6	100	100	0	0
4. Jebres	10	13	161	161	0	0
5. Banjarsari	21	25	173	173	0	0
Surakarta	61	74	606	606	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Surakarta

Tahukah Kamu....

Hanya di Kecamatan Serengan tidak ada Rumah Sakit Umum maupun Rumah Sakit Khusus

Masyarakat Kota Surakarta dari tahun ke tahun sumber air minum yang dipakai menunjukkan peningkatan kualitas, terbukti penggunaan air kemasan semakin meningkat sebesar 3,01 %.

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Surakarta dan Jawa Tengah Tahun 2019

Wilayah	Bukan Tanah	Tanah	Jumlah
Surakarta	98,88	1,12	100
Jawa Tengah	89,02	10,98	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Wilayah	Leding ¹	Pompa	Air Dalam Kemasan ²	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung
Surakarta	21,46	16,86	27,76	2,41	0,09
Jawa Tengah	16,66	19,60	6,78	21,35	2,28

Wilayah	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
Surakarta	0,06	0,37	-	0,00	0,08	100
Jawa Tengah	12,17	2,03	0,17	0,29	0,12	100

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Wilayah	Sendiri	Bersama	MCK Umum	Tidak Menggunakan	Tidak ada	Jumlah
Surakarta	75,77	19,55	4,56	-	0,12	100
Jawa Tengah	82,84	9,91	1,11	0,13	6,01	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Rumah dan berbagai fasilitas didalamnya adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Sebagian besar rumah tangga di Surakarta (98,88 %) bertempat tinggal di rumah dengan jenis lantai bukan tanah. Sedangkan sisanya rumah tangga yang tinggal di rumah dengan jenis lantai masih dari tanah.

Dilihat dari akses terhadap air minum, sebagian besar rumah tangga di Surakarta menggunakan Air dalam kemasan sebesar 27,76% dan air leding sebesar 21,46 %. Di Kota Surakarta tidak ada yang menggunakan Air hujan sebagai sumber air minum.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar di kota Surakarta terbesar adalah sendiri sebesar 75,77%. Sedangkan yang masih menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama datau MCK Umum sebesar masing-masing 19,55% dan 4,56%. Sedangkan Rumah tangga tanpa fasilitas tempat buang air di Kota Surakarta sebesar 0,12 %.

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta tahun 2019 menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya. Menjadi urutan ke-3 se Jateng.

IPM diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme (UNDP)* pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Harapan Lama Sekolah dan rata-rata lama sekolah serta Indeks Hidup layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 79,34 (2014), menjadi 80,14 (2015) dan 80,76 (2016). Pada tahun 2016 Surakarta peringkat ke-3 diantara 35 kabupaten/kota se Jateng.

Pada tahun 2016, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi dengan range antara 68,23 – 80,76. Untuk Boyolali IPMnya sebesar 72,18 dan 74,90 untuk Karanganyar. Sedangkan posisi diantara kabupaten/kota se Jawa Tengah juga bervariasi, mulai dari ranking 12 (Boyolali), 13 (Sragen), 23 (Wonogiri), 5 (Sukoharjo), 7 (Klaten), dan 6 (Karanganyar). Hanya Wonogiri yang IPMnya dibawah rata-rata Jawa Tengah.

*** Tahukah Anda

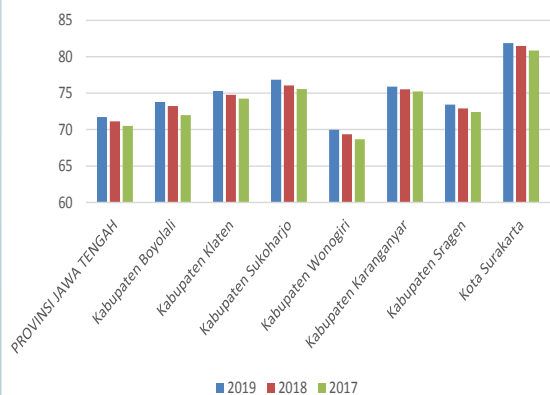
Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 7 kabupaten / kota se-eks Karesidenan Surakarta.

Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2017-2019

Uraian	Tahun		
	2019	2018	2017
Indeks Pembangunan Manusia	81,86	81,46	80,85
Komponen IPM			
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	77,12	77,11	77,06
Harapan Lama Sekolah (tahun)	14,55	14,52	14,51
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,54	10,53	10,38
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	15.049,00	14.528,00	13.986,00

Sumber : BPS Jawa Tengah

Indeks Pembangunan Manusia 6 Wilayah terdekat Tahun 2017-2019



Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu:

- IPM < 60 : IPM rendah
- 60 < IPM < 70 : IPM sedang
- 70 < IPM < 80 : IPM tinggi
- IPM < 80 : IPM sangat tinggi

Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2019 adalah 4473.516 rupiah dengan persentase penduduk miskin 8,7%.

Masalah Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2019 masih ada 8,7% penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Persentase tersebut semakin berkurang selama 10 tahun terakhir. Tahun 2009 penduduk miskin Surakarta mencapai 14,99 %. Pada tahun 2019 menjadi 8,7%. Semakin kecilnya prosentase penduduk miskin diikuti dengan banyaknya jumlah penduduk miskin secara agregat.

Kendati belum dapat dikatakan maksimal, akan tetapi tren penurunan menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang diluncurkan pemerintah telah memberikan efek positif bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan hak-hak dasar mereka.

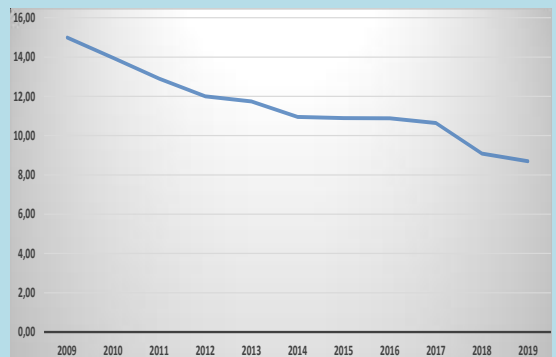
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2019 sebesar Rp. 473.516,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp.464.063,- /kapita/bulan

Garis Kemiskinan, Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kota Surakarta Tahun 2019

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08
2019	473.516	45,2	8,7

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2009-2019



Sumber : Badan Pusat Statistik

Produktifitas padi di Surakarta pada tahun 2019 sebesar 69 kw/ha sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai 69,93 kw/ha.

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama periode 2014-2019 hasilnya sangat beragam. Pada tahun 2014 sebesar 9.223,74 kuintal naik menjadi 13.519,35 kuintal ton pada tahun 2015. Dan pada tahun 2016 produksi padi mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 13.280,40 kuintal. Sedangkan tahun 2017 hasilnya turun menjadi 9.976 kuintal. Pada Tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 13.762 kuintal dan 13.731 kuintal

Tanaman hortikultura mengalami kondisi peningkatan di tahun 2019. Produksi buah-buahan hasilnya berfluktuasi. Pada tahun 2019 adalah mangga (12.195 kuintal), Sawo (306 kuintal), pisang (926 kuintal), Rambutan (26.347 kuintal) dan Blimbing (1.382 kuintal).

Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun stakeholders (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Luas Tambah Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah di Kota Surakarta Tahun 2019

Bulan	Luas Tambah Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Produktivitas (Kw/Ha)	Jumlah Produksi (Kw)
Januari	25	7	69	483
Februari	11	9	69	621
Maret	15	32	69	2.208
April	31	27	69	1.863
Mei	9	16	69	1.104
Juni	12	13	69	897
Juli	16	38	69	2.622
Agustus	14	11	69	759
September	11	12	69	828
Oktober	7	16	69	1.104
November	17	14	69	966
Desember	21	4	69	276
Jumlah	189	199	828	13.731
2018	178	196,8	69,93	13,762
2017	186	171	58,35	9,976
2016	190	204	65,1	13.280,40
2015	215	195	69,33	13.519,35
2014	179	171	53,94	9.223,74

Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta

Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta Tahun 2014 – 2019 (Kuintal)

No.	Jenis	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Alpukat	22	44	31	39	34	37
2	Mangga	8,995	11,746	5,598	10,638	10,52	12,195
3	Rambutan	172	953	953	661	1,164	26,347
4	Jeruk Sian	0	110	0	0	16	398
5	Jambu Biji	624	1,546	1,546	1,1	811	1.866
6	Jambu Air	312	613	613	408	337	334
7	Jambu Bol	0	0	0	0	0	-
8	Sawo	15,065	186	186	130	222	305
9	Pepaya	1,139	1,199	1,199	1,005	801	488
10	Pisang	1,888	2,498	2,498	1,001	502	926
11	Blimbing	1,945	4,175	4,175	1,677	1,323	1.382
12	Kedondong	0	0	0	0	0	-
13	Melinjo	1,984	227	227	1,496	1,376	1.034

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Surakarta

Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 168.667 rumah tangga. Sedangkan pelanggan air minum terbanyak kategori rumah tangga-2 yaitu sebesar 35.991 rumah tangga.

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2019 ini sebagian besar di manfaatkan/digunakan oleh sektor Rumah tangga yaitu sebesar 366.780.634 kwh (dengan jumlah pengguna 197.927 pelanggan) atau 36,21 % terhadap total penggunaan. Pengguna terbesar kedua adalah sector Bisnis sebesar 277.598.433 kwh (dengan jumlah pengguna 20.914 pelanggan).

Konsumsi listrik atau jumlah listrik yang didistribusikan tahun 2019 juga cenderung naik dibanding tahun 2018. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2019 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 1.031.175.704 kwh sedangkan tahun 2018 sebesar 945.858.230 kwh.

Nilai penjualan listrik juga meningkat sebesar Rp. 1,212 Trilyun pada tahun 2019 dibanding pada tahun 2018 sebesar Rp. 1,163 Trilyun.

Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2018-2019

Kategori Pelanggan & Pemakaian Listrik	Jumlah per Desember 2018	Jumlah per Desember 2019
(1)	(2)	(3)
A. Banyaknya Pelanggan		
1. Sosial	4.147	4.270
2. Rumah Tangga	189.803	197.927
3. Bisnis	20.643	20.914
4. Industri	380	382
5. Pemerintah	1.611	1.681
Jumlah	216.584	225.174
B. Pemakaian Listrik (Kwh)		
1. Sosial	90.722.395	98.926.779
2. Rumah Tangga	349.722.372	366.780.634
3. Bisnis	271.395.528	277.598.433
4. Industri	227.642.103	238.047.996
5. Perkantoran	48.408.884	49.821.862
Jumlah	987.891.282	1.031.175.704

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

Catatan:

*) Data termasuk wilayah Boyolali, Karanganyar, Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta Kota dan ULP Manahan

*) Sumber Laporan TUL III-09 Desember 2019

Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Surakarta Tahun 2019

Jenis Tarif	Banyaknya		
	Pelanggan	Pemakaian (Kwh)	Nilai Penjualan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(3)
S1	0	0	0
S2	4.239	55.162.371	48.451
S3	31	43.764.408	39.156
Total S	4.270	98.926.779	87.607
R1	189.124	308.767.307	356.616
R2	7.634	41.153.681	60.411
R3	1.169	16.859.646	24.467
Total R	197.927	366.780.634	441.494
B1	17.188	47.836.659	48.978
B2	3.663	113.775.300	166.942
B3	63	115.986.474	132.284
Total B	20.914	277.598.433	348.204
I1	63	761.431	843
I2	256	40.357.695	42.557
I3	63	196.928.870	220.241
Total I	382	238.047.996	263.641
P1	769	12.592.794	17.881
P2	8	4.168.663	4.963
P3	904	33.060.405	48.509
Total P	1.681	49.821.862	71.353
Jumlah	225.174	1.031.175.704	1.212.299
2018	216.584	987.891.282	1.163.619
2017	208.959	950.376.990	1.101.707

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

*) Data termasuk sebagian wilayah Boyolali, Karanganyar, dan Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta dan ULP Manahan

HOTEL DAN PARIWISATA

12

Banyaknya wisatawan pada tahun 2019 mengalami peningkatan.

Banyaknya Wisman Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2017-2019

Objek Wisata	2017	2018	2019
1. Kraton Kasunanan	-	310	-
2. Mangkunegaran	8.629	7.691	7.957
3. Musium Radya Pustaka	600	478	616
4. Taman Balekambang	739	399	482
5. W.O Sriwedari	-	-	-
6. THR. Sriwedari	26	-	-
7. Musium Batik Danarhadi	2.132	2.954	1.535
8. Taman Satwataru	0	-	14
9. Museum Keris	53	279	2443
Jumlah	12.179	12.111	13.047

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Banyaknya Wisnus Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2017-2019

Objek Wisata	2017	2018	2019
1. Kraton Kasunanan	-	2710	-
2. Mangkunegaran	23.454	26.559	32.040
3. Musium Radya Pustaka	19.234	17.850	17.467
4. Taman Balekambang	2.364.617	2.601.257	2.737.769
5. W.O Sriwedari	40.814	38.114	33.939
6. THR. Sriwedari	188.428	-	-
7. Musium Batik Danarhadi	12.419	11.324	11.856
8. Taman Satwataru	403.239	534.692	566.311
9. Museum Keris	5.213	8.274	13.618
Jumlah	3.057.418	3.240.780	3.413.000

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Surakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Banyaknya wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri jumlahnya dari tahun ke tahun terus meningkat. Banyaknya wisman tahun 2019 adalah 13.047 pengunjung, nilai ini lebih tinggi dari jumlah wisman tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 12.179 dan 12.111 pengunjung. Begitu juga dengan banyaknya jumlah wisnus, pada tahun 2019 jumlah mencapai 3.413.000 pengunjung.

Wisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

559,75 km kondisi jalan dalam keadaan baik di Kota Surakarta, 228,45km jenis permukaannya sudah diaspal.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2019 mencapai 238,45 km yang terdiri dari Jalan negara 14,6 km, jalan provinsi 9,44 km dan jalan Kota 214,41 km. Sebesar 47,13 % permukaan jalan di Kota Surakarta dalam kondisi baik. Sedangkan jalan dengan kota dengan kondisi sedang, rusak dan rusak berat masing-masing 37,12%, 14,64% dan 10,07%.

Untuk kondisi Jalan Nasional 52,12 dalam kondisi sedang dan 19,24 % dalam kondisi baik. Sedangkan sisanya 23,76% dalam kondisi rusak dan 4,86% dalam kondisi rusak berat.

Kota Surakarta pada tahun 2019 memiliki titik hotspot merata di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah hotspot terbesar berada di kecamatan Serengan sebesar 26% atau 22 poin titik hotspot. Setelah itu ada kecamatan Laweyan dengan titik hotspot sebesar 26% atau 22 poin titik hotspot.

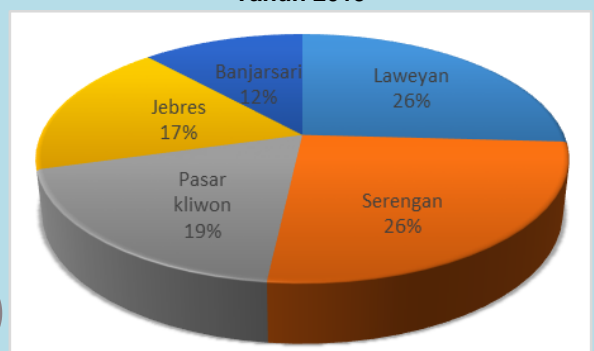
Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2018-2019

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Nasional		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Jenis Permukaan						
1. Aspal	14,6	14,6	9,44	9,44	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Tidak diperinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14,60	14,60	9,44	9,44	214,41	214,41
B. Kondisi Jalan						
1. Baik	2,81	*	1,77	*	122,62	101,04
2. Sedang	7,61	*	6,17	*	53,79	79,81
3. Rusak	3,47	*	1,5	*	32,21	31,41
4. Rusak Berat	0,71	*	0	*	5,79	2,16
Jumlah	14,6		9,44		214,41	214,42

*tidak tersedia data

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2019



Sumber : Surakarta Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Kota Sala memiliki **sky bridge** yang menghubungkan terminal Tirtonadi dan Stasiun Balapan..

Penyumbang terkecil laju inflasi tahun 2019 adalah kelompok kesehatan yaitu sebesar 1,35 %

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejala harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2019 sebesar 2,94 %, lebih besar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 yaitu 2,45 %. Hal ini berarti perkembangan harga secara umum sampai dengan akhir tahun 2019 lebih tinggi jika dibandingkan harga tahun 2018. Inflasi Surakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan 5 kota lainnya di inflasi Jawa Tengah.

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggerakkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok barang dan jasa dari yang terbesar sampai yang terkecil secara berurutan sebagai berikut : Bahan Makanan (5,26 %), Makanan Jadi (4,21%), Sandang (3,32 %), Pendidikan (2,75 %), Perumahan (1,49 %), Transportasi (1,38%), dan Kesehatan (1,35%).

*** Tahukah Anda

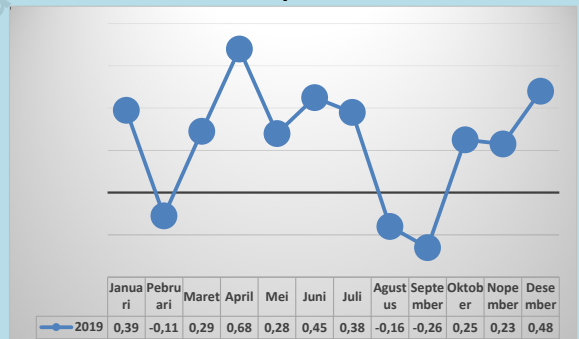
Ditahun 2019 kelompok bahan makanan mengalami inflasi yang lumayan tinggi yaitu 5,26 persen

Laju inflasi menurut kelompok barang/jasa Kota Surakarta 2015-2019

Kelompok	2015	2016	2017	2018	2019
UMUM / TOTAL	2,56	2,15	3,10	2,45	2,94
Bahan Makanan	4,10	3,94	-0,99	2,13	5,26
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	2,98	2,62	2,53	3,45	4,21
Perumahan,Air,Listrik,Gas & Bahan Bakar	3,20	2,16	3,76	0,90	1,49
Sandang	2,55	1,24	2,83	2,60	3,32
Kesehatan	4,11	5,29	7,45	5,06	1,35
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	3,81	1,85	1,79	2,04	2,75
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-2,01	-1,43	7,19	2,99	1,38

Sumber : BPS Kota Surakarta

Inflasi Kota Surakarta per Triwulan Tahun 2019



Sumber : BPS Kota Surakarta

Inflasi 6 Kota di Jawa Tengah Tahun 2019

Bulan	Nasional	Kota Rujukan Inflasi di Jawa Tengah					
		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	0,32	0,33	0,16	0,24	0,39	0,22	0,31
Pebruari	-0,08	-0,25	-0,26	-0,21	-0,11	-0,37	-0,44
Maret	0,11	0,32	0,19	0,23	0,29	0,34	0,20
April	0,44	0,26	0,21	0,21	0,68	0,47	0,46
Mei	0,68	0,19	0,48	0,22	0,28	0,36	0,30
Juni	0,55	0,75	0,54	0,61	0,45	0,60	0,82
Juli	0,31	0,14	0,45	0,44	0,38	0,39	0,54
Agustus	0,12	0,33	0,42	0,82	-0,16	0,47	-0,02
September	-0,27	-0,46	-0,50	-0,16	-0,26	-0,18	-0,34
Oktober	0,02	-0,07	-0,08	0,10	0,25	-0,06	0,13
Nopember	0,14	0,16	0,15	0,24	0,23	0,20	0,20
Desember	0,34	0,50	0,51	0,24	0,48	0,46	0,37

Sumber : BPS Kota Surakarta

Pada tahun 2019 Kantong Plastik adalah komoditas ekspor terbesar Kota Surakarta.

Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2010 – 2019

Tahun	Satuan	Total	Tahun	Satuan	Total
2010	Volume (kg)	9.840.529,07	2015	Volume (kg)	4.717.211,28
	Nilai (US \$)	50.237.526,31		Nilai (US \$)	30.704.644,73
2011	Volume (kg)	9.292.974,25	2016	Volume (kg)	11.133.297,37
	Nilai (US \$)	53.826.324,55		Nilai (US \$)	24.516.437,13
2012	Volume (kg)	5.879.018,35	2017	Volume (kg)	7.643.286,67
	Nilai (US \$)	40.310.894,74		Nilai (US \$)	30.252.737,37
2013	Volume (kg)	4.462.952,89	2018	Volume (kg)	9.113.512,62
	Nilai (US \$)	37.016.246,92		Nilai (US \$)	44.126.958,17
2014	Volume (kg)	4.479.374,42	2019	Volume (kg)	10.967.743,38
	Nilai (US \$)	35.998.297,11		Nilai (US \$)	43.375.330,43

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditi Tahun 2018 – 2019

Komoditi	2018		2019	
	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batik	497.167,80	8.951.706,66	538.890,29	9.877.229,67
Biskuit	211.289,00	278.806,00	50.024,00	52.738,50
Cerutu	680.000,00	807.800,00	500.000,00	629.200,00
Gula Kelapa	46.596,00	104.896,00	26.125,00	59.323,75
Arang Batok Kelapa	21.300,00	11.594,00	0,00	0,00
Gamelan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kantong Plastik	4.371.203,63	6.409.969,16	4.420.186,91	5.298.259,61
Kartu Ucapan	4.205,00	31.738,59	1.491,00	13.493,43
Tekstil dan Produk Tekst	1.898.550,41	20.955.183,11	1.804.567,07	19.688.370,38
Kerajinan Rotan	65.120,23	259.649,96	109.212,07	426.450,79
Mebel Kayu	452.413,50	4.155.187,93	310.070,15	2.906.814,37
Mebel rotan	169.146,37	677.034,92	344.344,03	1.367.857,23
Mesin	9.500,00	124.418,73	3.000,00	1.500,00
Peralatan Kantor	518.826,57	547.927,80	63.981,10	65.022,13
Perangkat RT dari Kayu	167.242,11	806.057,91	103.001,86	483.012,37
Minuman Rempah	952,00	4.987,40	0,00	0,00
Mie Instant			84.432,00	82.799,00
Produk Olahan			2.608.418,00	2.423.259,20
J U M L A H	9.112.560,62	44.126.958,17	10.967.743,48	43.375.330,43

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Kegiatan perdagangan dilaksanakan di berbagai sarana, antara lain pasar swalayan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan mini market. Pasar tradisional di Kota Surakarta pada tahun 2019 berjumlah 44 pasar.

Semakin tumbuh suburnya mini market yang bersih dan berhawa sejuk tentunya akan lebih memikat masyarakat untuk berbelanja dari pada harus ke pasar tradisional yang cenderung gerah, kotor dan ramai. Jumlah pasar swalayan cenderung bertambah dengan cepat.

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat dilihat dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjual dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi berarti semakin tinggi potensi perdagangannya.

Pada perkembangan terakhir bahwa realisasi nilai ekspor pada tahun 2019 mengalami penurunan tidak demikian yang terjadi pada volumenya mengalami kenaikan. Volume ekspor tahun 2019 sebanyak 10,9 juta kg dengan nilai ekspor sebesar US\$ 43.375.330,43. Menurut jenis komoditasnya volume maupun nilainya yang paling besar yaitu komoditas kantong plastik yaitu sebanyak 4,4 juta kg ton senilai US\$ 5.298.259,61.

Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor konstruksi yaitu 26,97%. Ini menunjukkan bahwa Surakarta terus membangun demi mencukupi infrastruktur.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta menunjukkan kecenderungan naik dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi provinsi, yang berkisar pada angka 5 persen. Dominasi sektor konstruksi 27,11 persen disusul sektor perdagangan sebesar 22,16 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Sala yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Tiga pilar terpenting penyangga ekonomi Surakarta dipegang oleh sektor konstruksi (27,11%), sektor Perdagangan (22,16 %), Sektor informasi dan komunikasi (12,01 %) dan Industri (8,46 %). Pertumbuhan ekonomi Surakarta 2019 melaju sebesar 5,78 %. Laju pertumbuhan tersebut lebih lambat dibanding tahun sebelumnya (5,75 %).

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2018-2019 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	219.181,71	233.444,75
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa	218.303,02	232.506,07
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	11,54	11,79
	3 Perikanan	867,15	926,89
B	Pertambangan dan Penggalan	821,67	796,04
C	Industri Pengolahan	3.748.201,87	4.060.311,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	89.447,76	94.467,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	64.543,46	68.562,82
F	Konstruksi	12.059.892,39	13.011.418,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	9.840.818,19	10.635.516,54
H	Transportasi dan Pergudangan	1.133.736,50	1.241.375,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.443.524,86	2.596.798,29
J	Informasi dan Komunikasi	5.182.973,52	5.764.427,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.704.370,50	1.805.302,07
L	Real Estate	1.760.865,00	1.846.239,69
M, N	Jasa Perusahaan	372.415,59	414.236,87
O	Wajib	2.459.805,65	2.594.387,03
P	Jasa Pendidikan	2.425.953,87	2.643.711,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	499.078,89	535.372,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya	422.259,08	456.680,62
PDRB		44.427.890,52	48.003.049,02

Sumber: BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Kota Surakarta Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Kota Surakarta Tahun 2018-2019 (juta Rp)

Kategori	Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	141.924,28	146.196,14
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	141.370,39	145.631,54
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7,43	7,38
	3 Perikanan	546,46	557,22
B	Pertambangan dan Penggalan	522,35	510,76
C	Industri Pengolahan	2.551.984,70	2.707.251,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	75.706,00	79.648,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56.315,73	58.986,31
F	Konstruksi	8.693.085,26	9.090.505,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.800.993,15	8.205.089,06
H	Transportasi dan Pergudangan	960.615,10	1.030.897,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.672.613,64	1.759.781,79
J	Informasi dan Komunikasi	4.897.768,51	5.393.512,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.131.379,74	1.181.579,42
L	Real Estate	1.433.835,71	1.476.560,66
M, N	Jasa Perusahaan	256.239,26	280.665,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.732.862,82	1.800.423,00
P	Jasa Pendidikan	1.411.139,38	1.495.586,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	357.001,84	379.101,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya	332.182,93	356.884,83
PDRB		33.506.170,40	35.443.181,34

Sumber: BPS Kota Surakarta

Di Kota Surakarta mempunyai nilai IPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan IPM propinsi Jawa Tengah.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

Pada publikasi tahun 2019 metode penghitungan IPM sudah menggunakan metode baru. Dengan metode baru tersebut nilai IPM Kota Surakarta berada pada urutan 3 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kurun waktu lima tahun terakhir kota Surakarta selalu di urutan teratas. Nilai IPM juga meningkat dari tahun 2017 hingga Tahun 2019 yaitu 80,85 pada Tahun 2017, 81,46 pada tahun 2018 dan 81,86 pada tahun 2019.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat. Baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun dari sisi ekonominya.

Jika dilihat dari jumlah PDRB baik Atas Dasar Huga Berlaku atau Atas Harga konstan, Kota Surakarta lebih unggul dari daerah sekitar eks-karisidenan Surakarta.

IPM 6 Wilayah terdekat Tahun 2017-2019

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia		
	2019	2018	2017
PROVINSI JAWA TENGAH	71,73	71,12	70,52
Kabupaten Boyolali	73,80	73,22	72,00
Kabupaten Klaten	75,29	74,79	74,25
Kabupaten Sukoharjo	76,84	76,07	75,56
Kabupaten Wonogiri	69,98	69,37	68,66
Kabupaten Karanganyar	75,89	75,54	75,22
Kabupaten Sragen	73,43	72,90	72,40
Kota Surakarta	81,86	81,46	80,85

Sumber : BPS Jawa Tengah

Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah)

Wilayah	2019	2018	2017
Kabupaten Boyolali	32.704.381,16	30.258.836,39	27.914.646,55
Kabupaten Klaten	39.799.207,15	36.993.470,46	34.174.819,85
Kabupaten Sukoharjo	36.927.459,69	34.194.632,73	31.621.414,17
Kabupaten Wonogiri	29.046.801,43	27.136.616,42	25.104.341,16
Kabupaten Karanganyar	37.013.093,96	34.292.472,56	31.552.289,97
Kabupaten Sragen	37.836.257,82	35.100.088,65	32.410.814,98
Kota Surakarta	48.003.049,02	44.429.970,52	41.042.339,48

Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah)

Wilayah	2019	2018	2017
Kabupaten Boyolali	22.681.097,81	21.406.268,93	20.248.849,44
Kabupaten Klaten	27.829.653,91	26.360.649,93	24.993.103,27
Kabupaten Sukoharjo	27.076.442,63	25.564.065,09	24.163.939,48
Kabupaten Wonogiri	20.856.209,49	19.837.022,48	18.818.939,39
Kabupaten Karanganyar	26.641.186,38	25.150.277,73	23.731.952,05
Kabupaten Sragen	26.853.059,12	25.356.459,51	23.977.207,30
Kota Surakarta	35.443.181,34	33.506.222,09	31.685.480,46

TABEL-TABEL

<https://surakartakota.bps.go.id>

**Target dan Realisasi PAD di Kota Surakarta
Tahun 2008-2019**

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	96.199.901.000	102.929.501.970,00	107,00
2009	110.842.157.600	101.972.318.682,00	92,00
2010	114.429.357.815	113.946.007.541,85	99,60
2011	176.176.060.000	181.096.816.152,00	102,80
2012	192.902.940.603	231.672.100.429,00	120,10
2013	280.169.557.000	298.400.846.632,00	106,50
2014	318.814.097.000	335.660.206.640,82	105,30
2015	361.019.672.000	372.798.426.790,07	103,30
2016	394.200.858.000	425.502.779.064,00	114,20
2017	492.503.909.101	527.544.224.970,91	107,10
2018	505.328.290.741	525.125.554.686,09	103,92
2019	567.757.960.983	545.791.815.386,00	96,13

*Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Kota Surakarta*

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Surakarta
Tahun 2018 – 2019 (Milyar Rupiah)**

Keterangan	2018		2019	
	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAPATAN	1.867,61	1.879,06	2.012,82	1.915,59
Pendapatan Asli Daerah	505,33	525,13	567,76	545,79
Dana Perimbangan	1.105,64	1.090,92	1.132,70	1.097,43
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	256,64	263,01	312,37	272,37
BELANJA	2.089,97	1.914,82	2.184,55	1.987,72
Belanja Tidak Langsung	789,98	738,55	869,07	808,40
Belanja Langsung	1.299,99	1.176,27	1.315,47	1.179,31
Surplus / Defisit	224,36	35,76	171,73	72,12

*Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan
dan Aset Daerah Kota Surakarta*

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
Menurut Kecamatan Tahun 2019**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Sex Ratio	Luas (km ²)	Kepadatan per Km ²
01. Laweyan	50.073	52.215	102.288	1,04	8,64	11.838,89
02. Serengan	26.642	27.871	54.513	1,05	3,19	17.088,71
03. Pasar Kliwon	43.010	43.802	86.812	1,02	4,82	18.010,79
04. Jebres	72.673	74.129	146.802	1,02	12,58	11.669,48
05. Banjarsari	89.558	92.587	182.145	1,03	14,81	12.298,78
Jumlah	281.956	290.604	572.560	1,03	44,04	13.000,91

Sumber: Dispendukcapil Kota Surakarta, Registrasi Penduduk (Data Diolah)

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	17 466	16.659	34 125
5 - 9	18 085	17.189	35 274
10 - 14	17 553	16.925	34 478
15 - 19	22 076	24.206	46 282
20 - 24	27 208	27.139	54 347
25 - 29	21 344	19.944	41 288
30 - 34	18 260	18.331	36 591
35 - 39	17 480	18.850	36 330
40 - 44	17 525	18.917	36 442
45 - 49	16 674	19.129	35 803
50 - 54	16 501	18.955	35 456
55 - 59	15 042	16.926	31 968
60 - 64	10 959	11.653	22 612
65 - 69	6 769	7.941	14 710
70 - 74	4 331	5.666	9 997
75 +	5 321	8.563	13 884
Jumlah/Total	252 594	266 993	519 587

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Surakarta Tahun 2017-2019 (Persen)

Kelompok	Tahun		
	2019	2018	2017
APK			
SD/MI	107,81	106,56	110,37
SMP/MTs	89,03	84,55	87,93
SMA/MA	77,92	80,85	103,55
APM			
SD/MI	99,19	99,22	98,91
SMP/MTs	80,60	79,34	81,25
SMA/MA	66,12	65,26	65,41

Sumber : BPS Prov Jawa Tengah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) (Persen) Kota Surakarta, Tahun 2017-2019

Kelompok Umur	Tahun		
	2019	2018	2017
7-12 tahun	99,88	99,75	99,15
13-15 tahun	98,85	98,59	97,83
16-18 tahun	75,80	76,92	81,28

Sumber : BPS Prov Jawa Tengah

IPM 6 Wilayah terdekat Tahun 2017-2019

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia		
	2019	2018	2017
PROVINSI JAWA TENGAH	72	71	71
Kabupaten Boyolali	74	73	72
Kabupaten Klaten	75	75	74
Kabupaten Sukoharjo	77	76	76
Kabupaten Wonogiri	70	69	69
Kabupaten Karanganyar	76	76	75
Kabupaten Sragen	73	73	72
Kota Surakarta	82	81	81

Sumber : BPS Jawa Tengah

Inflasi Enam Kota per Bulan di Jawa Tengah Tahun 2019

Bulan	Nasional	Kota Rujukan Inflasi di Jawa Tengah					
		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	0,32	0,33	0,16	0,24	0,39	0,22	0,31
Pebruari	-0,08	-0,25	-0,26	-0,21	-0,11	-0,37	-0,44
Maret	0,11	0,32	0,19	0,23	0,29	0,34	0,20
April	0,44	0,26	0,21	0,21	0,68	0,47	0,46
Mei	0,68	0,19	0,48	0,22	0,28	0,36	0,30
Juni	0,55	0,75	0,54	0,61	0,45	0,60	0,82
Juli	0,31	0,14	0,45	0,44	0,38	0,39	0,54
Agustus	0,12	0,33	0,42	0,82	-0,16	0,47	-0,02
September	-0,27	-0,46	-0,50	-0,16	-0,26	-0,18	-0,34
Oktober	0,02	-0,07	-0,08	0,10	0,25	-0,06	0,13
Nopember	0,14	0,16	0,15	0,24	0,23	0,20	0,20
Desember	0,34	0,50	0,51	0,24	0,48	0,46	0,37

Sumber : BPS Kota Surakarta

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) di Prov Jawa Tengah
Tahun 2017-2019**

Wilayah Jateng	Makanan			Bukan Makanan			Jumlah		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
PROVINSI JAWA TENGAH	469 421	460 891	421 515	486 982	477 690	405 708	956 403	938 581	844 107
Kabupaten Cilacap	435 509	416 371	403 523	435 877	386 610	361 015	871 386	802 981	764 538
Kabupaten Banyumas	492 567	491 837	416 067	540 276	495 614	411 939	1 032 843	987 451	828 006
Kabupaten Purbalingga	423 155	410 153	387 633	409 763	383 971	355 196	832 918	794 124	742 829
Kabupaten Banjarnegara	451 571	416 314	380 755	422 676	383 550	307 242	874 247	799 864	687 997
Kabupaten Kebumen	419 138	380 504	396 781	362 440	323 790	332 949	781 578	704 294	729 730
Kabupaten Purworejo	377 213	398 230	365 453	383 432	407 703	340 509	760 645	805 933	705 962
Kabupaten Wonosobo	446 922	462 226	367 066	445 632	468 474	338 094	892 554	930 700	705 160
Kabupaten Magelang	409 228	394 238	323 814	478 607	405 415	329 724	887 835	799 653	653 538
Kabupaten Boyolali	431 251	410 597	378 209	460 811	507 604	374 390	892 062	918 201	752 599
Kabupaten Klaten	439 963	434 445	436 003	493 230	461 822	414 946	933 193	896 267	850 949
Kabupaten Sukoharjo	508 786	454 592	414 412	630 917	496 651	470 416	1 139 703	951 243	884 828
Kabupaten Wonogiri	418 800	460 363	356 425	375 846	441 607	299 004	794 646	901 970	655 429
Kabupaten Karanganyar	453 349	451 577	395 833	547 600	501 650	451 567	1 000 949	953 227	847 400
Kabupaten Sragen	439 273	461 671	434 572	439 830	499 706	501 413	879 103	961 377	935 985
Kabupaten Grobogan	419 534	419 824	395 558	327 383	323 162	333 021	746 917	742 986	728 579
Kabupaten Blora	455 161	379 473	400 827	450 636	338 180	330 224	905 797	717 653	731 051
Kabupaten Rembang	473 149	452 601	444 617	480 397	440 874	349 118	953 546	893 475	793 735
Kabupaten Pati	484 349	484 954	466 931	468 668	511 298	423 149	953 017	996 252	890 080
Kabupaten Kudus	453 093	443 434	391 934	521 530	515 994	446 331	974 623	959 428	838 265
Kabupaten Jepara	420 350	397 730	372 311	422 712	367 651	303 695	843 062	765 381	676 006
Kabupaten Demak	563 287	503 989	431 342	470 484	453 048	322 852	1 033 771	957 037	754 194
Kabupaten Semarang	496 940	500 282	472 221	518 337	571 044	523 296	1 015 277	1 071 326	995 517
Kabupaten Temanggung	357 157	346 581	329 545	382 310	335 225	328 292	739 467	681 806	657 837
Kabupaten Kendal	499 497	469 441	435 754	532 245	466 702	396 706	1 031 742	936 143	832 460
Kabupaten Batang	455 463	451 910	421 949	366 687	404 364	337 973	822 150	856 274	759 922
Kabupaten Pekalongan	469 830	478 113	420 338	407 691	456 696	335 680	877 521	934 809	756 018
Kabupaten Pemalang	490 367	508 613	504 187	392 987	382 957	359 842	883 354	891 570	864 029
Kabupaten Tegal	467 303	449 371	451 189	400 780	402 025	350 816	868 083	851 396	802 005
Kabupaten Brebes	454 581	471 587	422 232	380 074	406 744	355 657	834 655	878 331	777 889
Kota Magelang	546 066	498 846	475 438	827 263	630 971	591 902	1 373 329	1 129 817	1 067 340
Kota Surakarta	634 146	578 603	480 988	949 425	958 989	672 574	1 583 571	1 537 592	1 153 562
Kota Salatiga	666 554	633 097	535 617	940 479	935 491	721 420	1 607 033	1 568 588	1 257 037
Kota Semarang	650 330	687 784	572 389	998 159	1 083 371	860 411	1 648 489	1 771 155	1 432 800
Kota Pekalongan	508 098	524 465	454 556	492 317	492 832	383 654	1 000 415	1 017 297	838 210
Kota Tegal	563 734	540 085	523 604	653 579	731 287	668 662	1 217 313	1 271 372	1 192 266

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2018-2019 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	219.181,71	233.444,75
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa	218.303,02	232.506,07
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	11,54	11,79
	3 Perikanan	867,15	926,89
B	Pertambangan dan Penggalian	821,67	796,04
C	Industri Pengolahan	3.748.201,87	4.060.311,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	89.447,76	94.467,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	64.543,46	68.562,82
F	Konstruksi	12.059.892,39	13.011.418,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	9.840.818,19	10.635.516,54
H	Transportasi dan Pergudangan	1.133.736,50	1.241.375,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.443.524,86	2.596.798,29
J	Informasi dan Komunikasi	5.182.973,52	5.764.427,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.704.370,50	1.805.302,07
L	Real Estate	1.760.865,00	1.846.239,69
M, N	Jasa Perusahaan	372.415,59	414.236,87
O	Wajib	2.459.805,65	2.594.387,03
P	Jasa Pendidikan	2.425.953,87	2.643.711,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	499.078,89	535.372,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya	422.259,08	456.680,62
	PDRB	44.427.890,52	48.003.049,02

Sumber: BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Kota Surakarta Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Kota Surakarta Tahun 2018-2019 (juta Rp)

Kategori	Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	141.924,28	146.196,14
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	141.370,39	145.631,54
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7,43	7,38
	3 Perikanan	546,46	557,22
B	Pertambangan dan Penggalian	522,35	510,76
C	Industri Pengolahan	2.551.984,70	2.707.251,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	75.706,00	79.648,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56.315,73	58.986,31
F	Konstruksi	8.693.085,26	9.090.505,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.800.993,15	8.205.089,06
H	Transportasi dan Pergudangan	960.615,10	1.030.897,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.672.613,64	1.759.781,79
J	Informasi dan Komunikasi	4.897.768,51	5.393.512,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.131.379,74	1.181.579,42
L	Real Estate	1.433.835,71	1.476.560,66
M, N	Jasa Perusahaan	256.239,26	280.665,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.732.862,82	1.800.423,00
P	Jasa Pendidikan	1.411.139,38	1.495.586,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	357.001,84	379.101,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya	332.182,93	356.884,83
	PDRB	33.506.170,40	35.443.181,34

Sumber: BPS Kota Surakarta

Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2019

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Presentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08
2019	473.516	45,2	8,7

Sumber : Badan Pusat Statistik

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://surakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA
Jln. P. Lumban Tobing No. 6, Kel. Setabelan,
Kec. Banjarsari, Surakarta
Telp./Fax. (0271) 635428
Email: bps3372@bps.go.id